

## RISIKO PERBANKAN DAN PROFITABILITAS

Sagung Oka Pradnyawati<sup>1</sup>

I Putu Sudana<sup>2</sup>

I Ketut Sujana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

Email: sagungoka@icloud.com

**Abstract: Banking Risk and Profitability.** This research aims to get empirical evidence about influence of credit risk, operational risk, and liquidity risk on profitability. This research adopts goal setting theory and risk and return theory. Empirical studies conducted as banking company listed on Indonesia Stock Exchange on period 2011-2015 with 112 company years as a sample was that obtained using purposive sampling technique. In this reseacrh has using secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used in this study is the technique of regression analysis support with tools statistical applications product and service solutions version 16. The results showed that (1) NPL have a negative effect on profitability, (2) BOPO have a negative effect on profitability, (3) LDR have a positive effect on profitability.

**Keywords:** NPL, BOPO, LDR, Profitability

**Abstrak : Risiko Perbankan dan Profitabilitas.** Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas pada profitabilitas. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori penetapan tujuan dan *risk and return*. Studi empiris dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan jumlah sampel sebanyak 112 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan alat bantu aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) NPL berpengaruh negatif pada profitabilitas, (2) BOPO berpengaruh negatif pada profitabilitas, dan (3) LDR berpengaruh positif pada profitabilitas.

**Kata kunci:** NPL, BOPO, LDR, Profitability

### PENDAHULUAN

Bank adalah salah satu badan usaha yang berperan penting dalam membangun perekonomian di suatu negara. Salah satu tujuan bank adalah memperoleh profitabilitas yang maksimal untuk mengoptimalkan kegiatan operasionalnya. Dalam mencapai profitabilitasnya, semua bank tentunya akan menghadapi berbagai risiko. Risiko yang mungkin terjadi akan menimbulkan kerugian bagi bank jika tidak dideteksi dan tidak dikelola sebagaimana mestinya (Idroes, 2011:22). Joseph *et al.* (2012) menyatakan apabila risiko tidak dideteksi dan tidak dikelola dengan benar, maka akan menyebabkan kontraksi dalam aktivitas bank, penurunan output, serta pengenaan biaya yang besar bagi kelancaran perekonomian di suatu negara.

Manajemen risiko diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan dari bank serta menyadarkan pihak-pihak yang terkait bahwa risiko dapat terjadi pada setiap kegiatan dan tingkatan dalam organisasi sehingga setiap individu harus mengambil dan

mengelola risiko masing-masing sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya (Idroes, 2011:6). Berbagai kasus yang terkait dengan bank dapat menjadi contoh bahwa bank sangat rentan akan risiko. Salah satu kasus bank yang terjadi adalah kasus Bank CIC, Bank Pikko, dan Bank Danpac yang melakukan merger dan menjadi bank century pada tahun 2004 lalu, bank century mengalami berbagai permasalahan yang tidak hanya menyebabkan kerugian namun juga berdampak sistemik.

Kasus tersebut menunjukkan pentingnya mengelola risiko terutama risiko yang terkait dengan kredit yang diberikan oleh bank, karena kredit merupakan salah satu aktivitas bank yang penting dimana peranan kredit dapat menghasilkan pendapatan bunga, peningkatan pendapatan maupun keuntungan dari total aktiva yang dimiliki oleh bank dapat menggambarkan kondisi bank dan kemampuan dalam pengelolanya, sehingga kredit merupakan aktiva yang paling produktif (Dwi, 2014). Kasus tersebut juga menunjukkan pentingnya manajemen

risiko operasional bank terkait dengan tingkat efisiensi bank dalam mengelola sumber daya dan pentingnya risiko likuiditas terkait dengan pengelolaan dana pihak ketiga. Risiko yang jika tidak dikelola akan berdampak pada aktivitas dan profitabilitas yang ingin dicapai. Semakin tinggi profitabilitas yang diharapkan oleh bank maka akan semakin tinggi pula risiko yang dapat terjadi, *risk* dan *return* menjelaskan adanya hubungan searah antara risiko dengan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai pengaruh risiko perbankan dengan profitabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh Kolapo *et al.* (2012) menemukan bahwa risiko kredit pada bank yang diproksikan menggunakan *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2009) juga menemukan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ngandlan dan Riadi (2010), Han dan Ji-Yong (2012), Joseph *et al.* (2012), dan Nusantara (2009) mendukung penelitian tersebut, dimana risiko kredit yang diukur menggunakan NPL memiliki pengaruh negatif pada ROA.

Penelitian berbeda mengenai pengaruh risiko perbankan dengan profitabilitas terkait dengan risiko operasional adalah penelitian yang dilakukan oleh Sufian (2011) dan Syafri (2012) menemukan bahwa risiko operasional pada bank yang diproksikan menggunakan biaya operasional terhadap pendapatan operasional memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Defri (2012) dan Nusantara (2009) menemukan hasil bahwa risiko operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas.

Penelitian lainnya mengenai pengaruh risiko perbankan dengan profitabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Ali (2011) menemukan hasil bahwa risiko likuiditas yang diproksikan menggunakan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif pada profitabilitas. Defri (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh positif pada profitabilitas, sementara penelitian yang dilakukan oleh Sastrosuwito dan Yasushi (2011) menemukan bahwa risiko likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio keuangan, salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan oleh bank untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba adalah *Return On Assets* (ROA). Mencapai profitabilitas yang maksimal, bank

memerlukan aplikasi sistematis dalam manajemennya untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai serta memantau risiko yang mungkin dihadapi (Haneef *et al.* 2012).

Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum mengidentifikasikan risiko yang dihadapi oleh bank ke dalam delapan tipe risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan. Berdasarkan data atau informasi yang diperlukan, risiko dapat dibedakan menjadi dua, yaitu risiko yang dapat dilihat dari informasi keuangan atau risiko spekulatif dan risiko yang dapat dilihat dari informasi lainnya diluar laporan keuangan. Risiko yang dapat dilihat melalui informasi lainnya diluar dari laporan keuangan adalah risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan sedangkan risiko yang dapat dinilai melalui data laporan keuangan atau risiko spekulatif meliputi risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas.

Risiko kredit merupakan risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam (*counterparty*) tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya (Idroes, 2011:23). Risiko kredit dapat diproksikan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL). Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan bank oleh Bank Indonesia, nilai maksimal yang ditetapkan bagi NPL adalah sebesar 5%.

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko kerugian atau ketidakcukupan dari proses internal, sumber daya manusia, dan sistem yang gagal atau dari peristiwa eksternal (Idroes, 2011:23). Risiko operasional dapat diproksikan menggunakan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), rasio ini dapat menilai tingkat efisiensi bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia jika tingkat rasio ini berada pada angka diatas 90% dan mendekati angka 100% maka kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang rendah, namun jika angka rasio BOPO mendekati angka 75% maka kinerja pada bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi.

Risiko likuiditas menurut Hanafi (2009:241) terjadi akibat perusahaan mengalami kesulitan atau tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila risiko likuiditas tidak dipahami dan dikelola dengan benar, maka risiko ini akan meningkat serta mengakibatkan kebangkrutan pada bank yang bersangkutan. Berdasarkan rasio CAMEL pada penilaian tingkat kesehatan bank, rasio *Loan*

to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk memproksikan risiko likuiditas pada bank. Besarnya tingkat LDR pada bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%.

Teori penetapan tujuan atau *goal setting theory* yang dikemukakan oleh Edwin Locke menjelaskan penetapan tujuan pada perusahaan merupakan suatu proses sasaran atau tujuan dalam bekerja yang melibatkan berbagai aspek baik atasan dan bawahan secara bersama-sama. Enam kunci dalam teori adalah tujuan yang spesifik, tujuan yang relevan, tantangan atau kesulitan dalam pencapaian tujuan, komitmen dalam mencapai tujuan, partisipasi dalam pencapaian tujuan dan umpan balik.

Lunenburg (2011) menyatakan bahwa pada situasi yang tepat, teori penetapan tujuan (*goal setting*) dapat menjadi teknik yang efektif dalam memotivasi anggota dari sebuah organisasi. Teori penetapan tujuan mempengaruhi cara organisasi dalam mengukur kinerjanya (Subarino, 2012) pada penelitian ini profitabilitas merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal, semakin besar profitabilitas yang menjadi tujuan perusahaan maka semakin tinggi tingkat kesulitan yang dapat dialami oleh perusahaan. Risiko dapat termasuk dalam dimensi kesulitan tujuan dalam teori penetapan tujuan.

Pengambilan keputusan pada suatu perusahaan memiliki dua aspek yang perlu dipertimbangkan, aspek tersebut adalah tingkat pengembalian (*return*) dan risiko (*risk*). Hubungan antara *risk* dan *return* bersifat linier atau searah dimana semakin tinggi tingkat pengembalian maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi (Jogiyanto, 2009:285). Menurut Joseph *et al.* (2012) dalam aktivitas bank apabila risiko tidak dideteksi dan tidak dikelola dengan benar, maka akan menyebabkan kontraksi yang mempengaruhi aktivitas bank, penurunan output, serta pengenaan biaya yang besar bagi kelancaran perekonomian di suatu negara yang mempengaruhi hasil atau laba yang diperoleh.

Dalam mencapai profitabilitas semua bank pasti akan memiliki risiko, risiko yang mungkin terjadi akan menimbulkan kerugian bagi bank jika tidak dideteksi dan dikelola sebagaimana mestinya (Idroes, 2011:22). Hanafi (2009:18) menyatakan bahwa manajemen risiko adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan.

Manajemen risiko diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan dari perusahaan serta menyadarkan pihak-pihak yang terkait bahwa risiko dapat terjadi

pada setiap kegiatan dan tingkatan dalam organisasi sehingga setiap individu harus mengambil dan mengelola risiko masing-masing sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya (Idroes, 2011:6).

Risiko kredit pada penelitian ini diukur menggunakan NPL yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan kredit macet yang diberikan oleh bank (Puspitasari, 2009). Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, rasio yang berkaitan dengan risiko kredit adalah NPL. NPL dapat diketahui dengan menghitung persentase antara kredit bermasalah dengan total kredit. Semakin rendah NPL, maka akan semakin tinggi profitabilitas yang akan dihasilkan oleh bank. Sebaliknya apabila NPL yang terdapat pada bank tersebut tinggi, maka bank akan mengalami kerugian yang disebabkan karena pendapatan bunga yang diperoleh dari pinjaman akan rendah, dimana nantinya hal ini akan berdampak pada menurunnya profitabilitas pada bank tersebut.

Menurut Nawaz *et al.* (2012) NPL memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Apabila tingkat NPL tersebut rendah, maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank akan tinggi. Namun sebaliknya apabila tingkat NPL tinggi, maka profitabilitas yang akan diperoleh oleh bank adalah rendah, hal ini yang mengakibatkan kerugian bahkan juga kebangkrutan bagi bank. Berdasarkan temuan empiris tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Risiko kredit berpengaruh negatif pada profitabilitas

Risiko operasional pada penelitian ini diukur menggunakan BOPO yang merupakan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat BOPO, maka akan semakin baik kinerja operasional bank, sebaliknya semakin tinggi tingkat BOPO, maka kinerja operasional bank akan menjadi buruk. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Defri (2012) yang meneliti mengenai “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”, memperoleh hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif. Hal tersebut berarti apabila BOPO meningkat, maka profitabilitas pada bank akan menurun dan begitu sebaliknya.

H<sub>2</sub>: Risiko operasional berpengaruh negatif pada profitabilitas

Risiko likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan salah satu rasio keuangan digunakan

untuk mengukur tinggi rendahnya risiko likuiditas yang dihadapi oleh perusahaan. Seperti yang sudah dipaparkan, LDR merupakan perbandingan antara total kredit dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank (Riyadi, 2006:165).

Akbar dan Ali (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “*Factor Influencing the Profitability of Conventional Banks of Pakistan*” dan penelitian yang dilakukan oleh Sastrosuwito dan Yasushi (2011) yang berjudul “*Post Crisis Indonesian Banking System Profitability: Bank-Specific and Industry-Specific Determinants*”. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian tersebut juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yogi (2013), Eka (2012) dan Defri (2012) yang menemukan hasil bahwa LDR berpengaruh positif pada profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengaruh antara LDR terhadap ROA adalah positif dan signifikan.

H<sub>3</sub>: Risiko Likuiditas berpengaruh positif pada profitabilitas

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2015. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada risiko yang dilihat dari data laporan keuangan. Risiko yang diteliti adalah risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas, yang diukur dengan menggunakan *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan dihubungkan dengan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA).

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh BEI dari tahun 2011-2015. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud disini adalah

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 dan perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara lengkap sesuai dengan variabel penelitian dari tahun 2011-2015. Sampel penelitian ditampilkan pada Tabel 1.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini yang pertama adalah variabel bebas merupakan variabel penyebab, variabel bebas dalam penelitian ini adalah risiko kredit, risiko operasional dan risiko likuiditas. Berikutnya adalah variabel terikat yang merupakan efek dari variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Operasional variabel pada penelitian ini adalah Risiko kredit yang diproksikan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan kredit yang bermasalah yang diberikan oleh bank. Dalam penelitian ini digunakan jumlah kredit bermasalah dengan total kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 untuk mengetahui pengaruh risiko kredit pada tahun t+1 profitabilitas.

Risiko operasional diproksikan menggunakan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dalam penelitian ini digunakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 untuk mengetahui pengaruh risiko operasional pada tahun t+1 profitabilitas.

Risiko likuiditas mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang jangka pendek diproksikan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank. Dalam penelitian ini digunakan perbandingan antara total kredit yang

**Tabel 1.**  
**Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia	40
Perusahaan Perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan tidak mempunyai data-data lengkap	12
Jumlah Sampel	28
Jumlah Sampel (4 tahun)	112

Sumber: www.idx.co.id



diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014 untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas pada tahun  $t+1$  profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio profitabilitas pada tahun  $t+1$  yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.

Analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh risiko perbankan pada profitabilitas menggunakan analisis regresi linier dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, residu dari persamaan regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji heterokedastisitas dilakukan untuk

mengetahui bahwa pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Analisis regresi linier meliputi Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan uji statistik  $t$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian, antara lain nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviation. Hasil statistik deskriptif ditampilkan pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
NPL	112	0,00	4,15	1,7284	1,09603
BOPO	112	47,60	98,91	80,0520	11,22772
LDR	112	43,46	167,70	83,5895	14,61589
ROA	112	0,07	5,15	2,0083	1,13549
Valid N (listwise)	112				

Sumber: data diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat dijelaskan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Variabel NPL ( $X_1$ ) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00, nilai *maximum* sebesar 4,15 dan nilai *mean* sebesar 1,7284 dengan *standar deviation* sebesar 1,09603. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *standar deviation* lebih kecil daripada nilai *mean*, yang berarti bahwa NPL memiliki fluktuasi yang kecil, sebesar 1,09603.
- 2) Variabel BOPO ( $X_2$ ) memiliki nilai *minimum* sebesar 47,60 dengan nilai *maximum* 98,91 dan nilai *mean* sebesar 80,0520 dengan *standar deviation* sebesar 11,22772. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *standar deviation* lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*, yang berarti bahwa BOPO memiliki fluktuasi yang kecil sebesar 11,22772.
- 3) Variabel LDR ( $X_3$ ) memiliki nilai *minimum* sebesar 43,46 dengan nilai *maximum* 167,70 dan nilai *mean* sebesar 83,5895 dengan *standar deviation* sebesar 14,61589. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai *standar deviation* lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*, yang berarti bahwa LDR memiliki fluktuasi yang kecil sebesar 14,61589.

- 4) Variabel ROA ( $Y$ ) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,07 dengan nilai *maximum* 5,15 dan nilai *mean* sebesar 2,0083 dengan *standar deviation* sebesar 1,13549. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *standar deviation* lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*, yang berarti bahwa ROA memiliki fluktuasi yang kecil sebesar 1,13549.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik yang ditunjukkan pada Tabel 3 diperoleh data *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk masing-masing model regresi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik yang ditunjukkan pada Tabel 4 terlihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

			Unstandardized Residual
N			112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		0,72664649
Most Extreme Differences	Absolute		0,146
	Positive		0,069
	Negative		-0,146
Kolmogorov-Smirnov Z			1,235
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,095

Sumber: data diolah (2016)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	9,015	0,726		12,420	0,000	
	NPL	-0,142	0,066	-0,137	-2,140	0,035	0,923 1,083
	BOPO	-0,080	0,006	-0,787	-12,401	0,000	0,942 1,061
	LDR	0,011	0,005	0,136	2,076	0,040	0,882 1,134

Sumber: data diolah (2016)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	1,003	1,915		0,524	0,601	
	NPL	0,046	0,175	0,026	0,261	0,795	
	BOPO	-0,019	0,017	-0,111	-1,136	0,258	
	LDR	0,013	0,013	0,100	0,994	0,323	

Sumber: data diolah (2016)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik yang ditunjukkan pada Tabel 5 diperoleh hasil uji heteroskedastisitas signifikan dari masing-masing

variabel pada model regresi memiliki nilai  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	0,768 <sup>a</sup>	0,590	0,579	0,73667	1,801

Sumber: data diolah (2016)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 6 dapat dilihat secara statistik *Durbin-Watson* dengan nilai 1,801. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai *Durbin-Watson* tabel dengan menggunakan ketentuan sampel sebanyak 112 ( $n = 112$ ), dan jumlah variabel bebas sebanyak 3 ( $k = 3$ ) dengan signifikansi 5% menghasilkan nilai  $dw = 1,801$  dan  $du = 1,7472$ . Oleh karena nilai  $dw$  berada pada  $du < dw < 4-du$  berarti tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 7 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

Profitabilitas  $t_1 = 9,015 - 0,142 (NPLt) - 0,080$

$(BOPOt) + 0,011 (LDRt) \dots\dots(1)$

Arti persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai Nilai konstan sebesar 9,015 berarti, jika nilai NPL, BOPO, dan LDR sama dengan nol, maka nilai profitabilitas adalah sebesar 9,015. Koefisien NPL sebesar -0,142 hal ini menunjukan hasil yang negatif apabila variabel lain konstan, kenaikan 1 satuan NPL akan menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar -0,142. Koefisien BOPO sebesar -0,080 hal ini menunjukan hasil yang negatif apabila variabel lain

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,015	0,726			12,420	0,000		
NPL	-0,142	0,066	-0,137		-2,140	0,035	0,923	1,083
BOPO	-0,080	0,006	-0,178		-12,401	0,000	0,942	1,061
LDR	0,011	0,005	0,136		2,076	0,040	0,882	1,134

Sumber: data diolah (2016)

konstan, kenaikan 1 satuan BOPO akan menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar -0,080. Koefisien LDR sebesar 0,011 hal ini

menunjukkan hasil yang positif apabila variabel lain konstan, kenaikan 1 satuan LDR akan menyebabkan peningkatan profitabilitas sebesar 0,011.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	0,768 <sup>a</sup>	0,590	0,579	0,73667	1,801

Sumber: data diolah (2016)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik yang ditunjukkan pada Tabel 8 *Adjusted R*<sup>2</sup> menunjukkan nilai 0,590. Hal ini berarti pengaruh risiko kredit, risiko operasional dan risiko likuiditas sebagai

prediktor pada profitabilitas adalah sebesar 57,9% sedangkan sebesar 42,1% profitabilitas dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 9**  
**Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	84,507	3	28,169	51,907	0,000 <sup>a</sup>
Residual	58,610	108	0,543		
Total	143,117	111			

Sumber: data diolah (2016)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik yang ditunjukkan pada Tabel 9 diperoleh nilai F value

dengan signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model ini layak untuk dianalisis.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9,015	0,726			12,420	0,000
NPL	-0,142	0,066	-0,137		-2,140	0,035
BOPO	-0,080	0,006	-0,178		-12,401	0,000
LDR	0,011	0,005	0,136		2,076	0,040

Sumber: data diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan hasil analisis hipotesis setelah diuji untuk hipotesis pertama NPL berpengaruh negatif pada profitabilitas bank yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel NPL adalah -2,140 dengan signifikansi 0,035 karena  $t < \alpha = 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti bahwa NPL berpengaruh negatif pada profitabilitas.

Hipotesis kedua BOPO berpengaruh negatif pada profitabilitas bank yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel BOPO adalah -12,401 dengan signifikansi 0,00 karena  $t < \alpha = 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti bahwa BOPO berpengaruh negatif pada profitabilitas.

Hipotesis ketiga LDR berpengaruh positif pada profitabilitas bank yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel LDR adalah 2,076 dengan signifikansi 0,040 karena  $t < \alpha = 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti bahwa LDR berpengaruh positif pada profitabilitas.

Hasil pengujian hipotesis, dapat dijelaskan bahwa risiko kredit yang diproksikan menggunakan *non performing loan* berpengaruh negatif pada profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga hipotesis 1 diterima.

Pengaruh negatif NPL pada profitabilitas berarti apabila terjadi peningkatan terhadap NPL, maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank akan menurun, sebaliknya apabila terjadi penurunan terhadap NPL maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank akan meningkat. Penelitian ini konsisten dengan teori *risk* dan *return* dimana semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan maka semakin besar pula risiko yang dapat terjadi (Jogiyanto, 2010:205). Pemberian kredit merupakan salah satu aktivitas dan pendapatan bank sehingga semakin banyak pemberian kredit dilakukan maka semakin besar risiko yang dapat terjadi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kolapo *et al.* (2012), Ratih (2013), Ahlem (2013), Han dan Ji-Yong (2012), dan Joseph *et al.* (2012) yang menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif pada profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Eka (2012), dan Jha dan Xiaofeng (2012).

Hasil pengujian hipotesis, dapat dijelaskan bahwa risiko operasional yang diproksikan menggunakan biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh negatif pada profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga hipotesis 2 diterima.

Pengaruh negatif BOPO pada profitabilitas berarti apabila terjadi peningkatan terhadap BOPO, maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank akan menurun, sebaliknya apabila terjadi penurunan terhadap BOPO maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank akan meningkat. Setiap terjadi peningkatan terhadap biaya operasional pada bank yang terdaftar di BEI, maka akan berdampak pada menurunnya profitabilitas pada bank yang bersangkutan. Namun apabila biaya operasional seperti biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, biaya bunga, dan biaya operasional lainnya menurun, maka profitabilitas pada bank tersebut akan meningkat. Penelitian ini konsisten dengan teori penetapan tujuan dimana dalam pencapaian tujuan perusahaan terdapat dimensi partisipasi tujuan, semakin rendah tingkat BOPO

suatu perusahaan maka semakin efisien perusahaan tersebut sehingga pihak internal maupun sumber daya manusia pada perusahaan turut berpartisipasi pada pencapaian tujuan perusahaan (Greydi, 2013). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Syafri (2012), Defri (2012), Kurnia dan Wisnu (2012), Tiara (2010), dan Eka (2012) yang menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif pada profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngandlan dan Riadi (2010). Hasil pengujian hipotesis, dapat dijelaskan bahwa risiko likuiditas yang diproksikan menggunakan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif pada profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga hipotesis 3 diterima.

Pengaruh positif LDR pada profitabilitas berarti setiap peningkatan terhadap LDR akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah kredit yang disalurkan meningkat, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada, yang menyatakan bahwa semakin tinggi kredit yang disalurkan oleh pihak bank, maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank tersebut akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori penetapan tujuan pada dimensi tujuan spesifik, tujuan bank adalah mencapai profitabilitas yang maksimal tinggi nya tingkat LDR yang searah dengan profitabilitas akan membantu pencapaian tujuan yang diharapkan oleh bank. Penelitian ini konsisten dengan (Eka, 2012). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Tiara (2010), Sastrosuwito dan Yasushi (2011), Eka (2012), Defri (2012), dan Susianis (2012) yang menemukan bahwa LDR berpengaruh positif pada profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2009).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa semua variabel risiko yang diteliti, risiko kredit yang diproksikan menggunakan *non performing loan* berpengaruh negatif pada profitabilitas, hasil ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh sebagai prediktor pada profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014, hal ini menunjukkan pentingnya manajemen risiko kredit pada perusahaan perbankan. *Non performing loan* yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia adalah maksimal 5%, jika besarnya NPL melebihi angka tersebut maka mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan pada bank yang bersangkutan, dimana hal tersebut akan mengurangi nilai yang akan diperoleh oleh bank itu sendiri (Riyadi, 2006:161).



Risiko operasional yang diproksikan menggunakan biaya operasional terhadap pendapatan operasional berdasarkan hasil pengujian hipotesis berpengaruh negatif pada profitabilitas, hasil ini menunjukkan bahwa risiko operasional berpengaruh sebagai prediktor pada profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen risiko operasional pada perusahaan perbankan. Menurut Riyadi (2006:159), jika tingkat rasio operasional berada pada angka diatas 90% dan mendekati angka 100%, maka kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang rendah, namun jika tingkat rasio ini rendah atau mendekati angka 75% berarti kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi.

Risiko likuiditas yang diproksikan menggunakan *loan to deposit ratio* berdasarkan hasil pengujian hipotesis berpengaruh positif pada profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas berpengaruh sebagai prediktor pada profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen risiko likuiditas pada perusahaan perbankan. Dalam penilaian kesehatan bank LDR yang ditentukan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%.

Hasil dari penelitian ini dapat menambah kajian empiris yakni pada perusahaan perbankan *risk* dan *return theory* berlaku, semakin tinggi profitabilitas yang diharapkan oleh bank maka semakin tinggi pula risiko yang dapat terjadi, sehingga manajemen risiko diperlukan khususnya risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas yang merupakan risiko yang paling tua dan paling berpengaruh pada profitabilitas perbankan (Eka, 2012). Selain itu hasil dari penelitian ini telah memberikan informasi mengenai risiko perbankan yang dapat dikelola guna meningkatkan profitabilitas seperti risiko kredit dan risiko operasional yang jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan perbankan, kinerja dan efisiensi perusahaan yang baik pada laporan keuangan akan digunakan oleh pengguna informasi dalam membuat keputusan investasi.

Generalisasi belum dapat dilakukan di semua jenis bank karena karakteristik dan aktivitas yang dilakukan memiliki perbedaan sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan bank yang berbeda dengan bank umum. Selain itu penelitian selanjutnya dapat meneliti risiko perbankan yang berbeda dengan penelitian ini yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat

disimpulkan sebagai berikut: Risiko kredit berpengaruh negatif pada profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit menjadi prediktor pada profitabilitas dan terdapat hubungan yang tidak searah antara NPL dengan profitabilitas, jika perusahaan memiliki NPL yang tinggi maka semakin rendah profitabilitas yang dihasilkan dan semakin rendah NPL yang dimiliki perusahaan maka semakin meningkat profitabilitas yang dihasilkan. Risiko operasional terbukti berpengaruh negatif pada profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko operasional menjadi prediktor pada profitabilitas dan terdapat hubungan yang tidak searah antara BOPO dengan profitabilitas, jika perusahaan memiliki BOPO yang tinggi maka semakin rendah profitabilitas yang dihasilkan dan semakin rendah BOPO yang dimiliki perusahaan maka semakin meningkat profitabilitas yang dihasilkan. Risiko likuiditas terbukti berpengaruh positif pada profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas menjadi prediktor pada profitabilitas dan terdapat hubungan yang searah antara LDR dengan profitabilitas, jika perusahaan memiliki LDR yang tinggi maka semakin baik profitabilitas yang dihasilkan. Risiko perbankan yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas sebagai prediktor pada profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai penelitian yang telah dilakukan dengan melihat beberapa teori. Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga belum mampu merepresentasikan semua perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat lebih menggambarkan pengaruh risiko-risiko perbankan pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit dan risiko operasional menjadi prediktor pada profitabilitas dan risiko ini berpengaruh negatif pada profitabilitas, diharapkan agar bank dapat melakukan manajemen risiko yang baik serta memperhatikan pengelolaan kredit dan biaya operasional pada aktivitas perbankan yang dijalankan, sehingga pencapaian profitabilitas yang menjadi salah satu tujuan bank dapat diperoleh

secara maksimal. Penelitian ini hanya meneliti variabel *non performing loan* (NPL), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio* (LDR), dan *return on asset* (ROA). Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti risiko perbankan yang berbeda dengan penelitian ini yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan sampel bank yang memiliki nilai NPL, BOPO, dan LDR yang berbeda. Implikasi bagi para pengguna laporan keuangan dan para investor yang ingin turut berinvestasi agar dapat menyesuaikan dengan tujuan dari investasi yang dilakukan, bagi investor yang menginginkan *return* yang tinggi maka dapat berinvestasi pada bank yang memiliki risiko tinggi begitu pula dengan investor yang bersifat konservatif dapat berinvestasi pada bank yang memiliki risiko yang rendah.

## REFERENSI

- Almilia, Liciana Spica, Anton Wahyu Utomo. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis ANTISIPASI*, Vol. 10. No. 1
- Alper, Deger and Adem Anbar. 2011. Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey. *Journal Business and Economics*. Vol.2, Numb.2, pp: 139-152.
- Amriani, Fitri Riski. 2012. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan NIM terhadap LDR pada Bank BUMN Persero di Indonesia Periode 2006-2010. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Asih, Budi. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Likuiditas Perbankan Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011. *Jurnal Manajemen*, Vol. 2, No. 1.
- Astuti, Yuanita Resti, Agus Hermani, dan Saryadi. 2013. Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan Pada PD. BPR Bank Pasar Temanggung. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 1.
- Bipp, T., dan Kleingeld, A. 2011. *Goal Setting in Practice: The Effects of Personality and Perceptions of The Goal-Setting Process on Job and Goal Commitment*. Personal Review, Vol. 40, No. 3, Hal: 306-323.
- Chang, Yoonhee Tina. 2006. Role of Non-Performing Loans (NPLs) and Capital Adequacy in Banking Structure and Competition. *Economic & Social Research Council, Center for Competition Policy*. ISSN 1745-9648, CCP Working Paper 06-15.
- Chikoko, Laurine, Tendekayi Mutambanadzo, Takaiona Vhimisai. 2012. Insights on Non-Performing Loans: Evidence from Zimbabwean Commercial Banks in a Dollarised Environment (2009-2012). *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, 3(6):882-886, ISSN:2141-7024.
- Defri. 2012. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, Vol. 01, No. 01.
- Fitria, Nurul dan Raina Linda Sari. 2012. Analisis Kebijakan Pemberian Kredit dan Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang (Periode 2007-2011). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1.
- Hanafi, Mamduh M. 2009. *Manajemen Risiko*: Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Han, Xiaoxiao, Ji-Yong Seo. 2012. Influential factors in lending and profitability in commercial Chinese banks. *African Journal of Business Management*. ISSN 1993-8233, *Academic Journals*, Vol. 6(36), Pp. 10041-10049, ISSN 1993-8233.
- Haneef, Shabaz, *et al.* 2012. Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan. *Journal of Business and Social Science*, Vol. 3, No. 7.
- Idroes, Ferry N. 2011. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ika, Siti Rochmah, Nurhayati Abdullah. 2011. A Comparative Study of Financial Performance of Islamic Bank and Conventional Bank in Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 2 No. 15.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jha, Suvita and Xiaofeng Hui. 2012. A Comparison of Financial Performance of Commercial Banks: A Case Study of Nepal. *African Journal of Business Management*, Vol. 6(25), Pp. 7601-7611, ISSN 1993-8233.
- Joseph, Mabvure Tendai, *et al.* 2012. Non Performing loans in Commercial Banks: A case of CBZ Bank Limited In Zimbabwe.

- Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol 4, No 7.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*: Edisi Ketiga. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- . 2011. *Manajemen Perbankan*: Edisi Revisi 2008. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2012. *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kolapo, T. Funso, R., Kolade Ayeni, M. Ojo Oke. 2012. Credit risk and commercial bank performance in Nigeria: A panel model approach. *Australian Journal of Business and Management Research*, Vol. 2 No. 02 [31-38].
- Kutubi, Shawgat S. 2011. Board of director's size, independence and performance: An analysis of private commercial banks in Bangladeshi. *World Journal of Social Siences*, Vol. 1.No. 4. Pp. 159-178.
- Kurnia, Indra, Wisnu Mawardi. 2012. Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 1, No. 2, Halaman 49-57.
- Locke, E. A., dan Latham, G. P. 2006. *New Direction in Goal Setting Theory*. Association for Psychological Science.
- Longenecker, C. O., Scazzero, J. A., dan Stansfield, T. T. 1994. *QualityImprovement through Team Goal Setting, Feedback, and Problem Solving*. *International Journal of Quality*, Vol. 11, No. 4, Hal: 45-52.
- Lunenburg, F. C. 2011. *Goal-Setting Theory of Motivation*. *International Journal of Management, Business, and Administration*, Vol. 15, No. 1, Hal: 1
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- McShane, S. L., dan Glinow, M. A. 2010. *Organizational Behavior: Emerging Knowledge and Practice for the Real World*. New York: Mc Graw Hill.
- Messai, Ahlem Selma dan Fathi Jouini. 2013. Micro and Macro Determinants of Non-performing Loans. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 3, No. 4, pp.852-860.
- Nawaz, Muhammad, dkk. 2012. Credit risk and the performance of Nigerian banks. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol. 4, No. 7.
- Ngadlan dan R.M. Riadi. 2010. Pengaruh Camel Terhadap Size Pada Bank yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia. *Pekbis Jurnal*, Vol. 2, No. 3, H: 382-390.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (*Perbandingan Bank Umum Go Publik dan bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode 2005-2007*). Tesis. Program Studi Magister Manajemen, universitas Diponegoro, Semarang.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko. Jakarta.
- Pramono, Widi. 2006. Analisis Pengaruh Likuiditas, Modal, dan Efisiensi Bank Terhadap Pemberian Kredit (*Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.*). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Pratista Yuda, I Made dan Wahyu Meiranto. 2010. Pengaruh Faktor Internal Bank terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan (*Studi Empiris pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol 7, No. 1, Pp. 94-110.
- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (*Studi Pada Bank Devisa di Indonesia periode 2003-2007*). Tesis. Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putz, P., & Lehner, J. M. 2002. *Effekte Zielorientierter Führungssysteme - Entwicklung und Validierung des Zielvereinbarungsbogens (ZVB) (Effectsof Goal Oriented Management System - Development and Validation of Goal-Setting Questionnaire)*. *Zeitschrift fur Arbeits- und Organisationspsychologie*, Vol. 46 No. 1, Hal: 22-34.
- Radosevich, D. J., Allyn, M. R., dan Yun, S. 2007. *Goal Orientation and Goal Setting: Predicting Performance by Integrating Four-Factor Goal Orientation Theory with Goal Setting Processes*. *Seoul Journal of Business*, Vol. 13, No. 1
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Jakarta.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*: Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Said, Rasidah Mohd and Mohd Hanafi Tumin. 2011. Performance and Financial Ratios of Commercial Banks in Malaysia and China.

- International Review of Business Research Papers*. Vol.7, No.2, pp: 157-169.
- Sastrosuwito, Suminto, Yasushi Suzuki. 2011. Post crisis Indonesian banking system profitability: Bank-specific and industry-specific determinants. *The 2<sup>nd</sup> International Research Symposium in Service Management, Yogyakarta, INDONESIA*, Pp. 451-454.
- Suardani, Anak Agung Putri dan I Ketut Astawa. 2011. Analisis Rasio Likuiditas dan Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 2.
- Sufian, Fadzlan. 2011. Profitability of the Korean Banking Sector: Panel Evidence on Bank-Specific and Macroeconomic Determinants. *Journal of Economics and Management*. Vol.7, No.1, pp: 43-72.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Kartika Wahyu, Muhamad Syaichu. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 3, No. 2, Halaman 46.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Suyana Utama, Made. 2009. Aplikasi Analisis Kuantitatif: Edisi Ketiga. Diktat Kuliah pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Syafri. 2012. Factors affecting bank profitability in Indonesia. *The 2012 International Conference Business and Management*, Pp. 236-242.
- Tamtomo, Handy Setyo dan Hersugondo. 2012. Pengaruh CAR, NPL, DPK, dan ROA terhadap LDR Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi – Manajemen – Akuntansi*, Vol. 33, No. 33.
- Hapsari, Tiara Kusuma. 2010. Analysis The Influenced of CAR, NPL, BOPO, LDR, GWM, and Concentrate Ratio to The ROA (*Study to General Bank that Listing in Indonesia Stock Exchange 2005-2009*). Tesis. Universitas Diponegoro.
- Utari, Mita Puji. 2011. Analisis Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan BOPO terhadap LDR (*Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Periode 2005-2008*). Tesis. Universitas Diponegoro.
- Viverita. 2008. The Effect Of Mergers On Bank Performance: Evidence From Bank Consolidation Policy In Indonesia. *International Review of Business Research Paper*, Vol. 4, No. 4. Pp. 368-380.
- Wiagustini, Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2011. *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salmiba Infotek.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 5, No. 1. <http://www.bi.go.id>